



Nomor Registrasi :

SKKNI

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

**PEMERIKSA MUTU PELAKSANAAN
KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG
TIDAK SEDERHANA
[QUALITY INSPECTOR FOR BUILDING]
PADA PEKERJAAN KONSTRUKSI**



DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM

TAHUN 2006

KATA PENGANTAR

Berlakunya Undang Undang No. 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi dan telah dilengkapi dengan aturan pelaksanaannya, yaitu PP No. 28 Tahun 2000 tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi, dimaksudkan agar terwujud iklim usaha yang kondusif dalam rangka peningkatan kemampuan usaha Jasa Konstruksi Nasional baik dalam hal peningkatan mutu Sumber Daya Manusia yang terlibat dalam sektor Jasa Konstruksi tersebut

Dalam rangka penyiapan tenaga profesional di bidang jasa konstruksi pada suatu Jabatan Kerja tertentu, baik untuk pemenuhan kebutuhan nasional di dalam negeri maupun untuk kepentingan penempatan keluar negeri, diperlukan adanya perangkat standar yang dapat mengukur dan menyaring tenaga kerja yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kompetensinya.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk tenaga kerja jasa konstruksi disusun berdasarkan analisis kompetensi setiap jabatan kerja yang melibatkan para pelaku pelaksana langsung dilapangan dan ahlinya dari jabatan kerja yang bersangkutan.

Selanjutnya finalisasi konsep SKKNI tersebut dilaksanakan dalam suatu Konvensi Nasional yang melibatkan Para Pakar dan Nara Sumber yang berkaitan dengan jabatan kerja tersebut.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) **PEMERIKSA MUTU PELAKSANAAN KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG TIDAK SEDERHANA (*Quality Inspector For Building*)** pada pekerjaan konstruksi ini disusun dengan mengacu pada format dan ketentuan yang diatur dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: Kep.227/MEN/2003, tanggal 31 Oktober 2003 tentang cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dan perubahannya No. KEP.69/MEN/V/2004, tanggal 4 Mei 2004 untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam pembinaan dan penetapan persyaratan pada jabatan tersebut dan berlaku secara nasional.

Diharapkan dengan adanya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) tersebut dapat meningkatkan mutu tenaga kerja Indonesia dan mutu hasil kerja dilapangan.

Disisi lain Standar Kompetensi Kerja ini tetap masih memerlukan penyempurnaan sejalan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan Industri Jasa Konstruksi, sehingga setiap masukan untuk penyempurnaan sangat diperlukan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ini, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Nopember 2006

Departemen Pekerjaan Umum
Kepala Badan Pembinaan Konstruksi dan Sumber Daya Manusia



(**Ir. Iwan Nursyirwan** *Diar Dipl. HE*)

NIP : 110 018 127

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
A. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Studi Penyusunan Standar Kompetensi.....	2
2.1 Studi Literatur	2
2.2 Penyusunan Standar Kompetensi setiap Jabatan Kerja	2
3. Penyusunan SKK (Standar Kompetensi Kerja)	3
3.1 Dasar Hukum dan Referensi	3
3.2 Pengkodean Jabatan Kerja Sub Bidang Transportasi	3
3.3 Posisi Jabatan Kerja	4
3.4 Kegiatan Analisis Kompetensi	5
3.5 Perumusan dan Konsensus	6
B. JABATAN KERJA	
1. Nama Jabatan Kerja	9
2. Nomor Kode	9
3. Uraian Jabatan Kerja	9
4. Syarat Jabatan Kerja	9
C. KOMPETENSI KERJA	12
D. URAIAN UNIT-UNIT KOMPETENSI	13
E. PENUTUP	37

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Undang-undang No. 18 tahun 1999, tentang : Jasa Konstruksi beserta peraturan pelaksanaannya tersurat dan tersirat bahwa tenaga kerja yang melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi harus memiliki sertifikat keahlian dan atau keterampilan.

Keharusan memiliki "SERTIFIKASI KEAHLIAN DAN ATAU KETERAMPILAN" : mencerminkan adanya tuntutan kualitas tenaga kerja yang betul-betul dapat diandalkan. Kondisi tersebut memerlukan langkah nyata dalam mempersiapkan perangkat (standar baku) yang dibutuhkan untuk mengukur kualitas tenaga kerja konstruksi.

Sesuai dengan Keputusan Dewan Pengurus Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (LPJKN) No. 71/KPYTS/D/VIII/2001 : pasal; 2 ayat (1). Tujuan sertifikat adalah memberikan informasi objektif kepada para pengguna jasa bahwa kompetensi tenaga kerja yang bersangkutan memenuhi bakuan kompetensi yang ditetapkan untuk klasifikasi dan kualifikasinya, dan pasal 9 ayat (1) : untuk setiap kualifikasi dalam suatu klasifikasi harus dibuat bakuan kompetensinya secara jelas termasuk tata cara mengukur.

Dan undang-undang tersebut diatas menyebut tentang "kompetensi" yaitu suatu ungkapan kualitas SDM yang terbentuk dengan menyatunya 3 ranah (*domain*) terdiri : Ranah Pengetahuan (*domain kognitif*), Ranah Keterampilan (*domain psychomotorik*), dan Ranah Sikap Perilaku (*domain efektif*) atau secara definitive pengertian kompetensi ialah penguasaan disiplin keilmuan dan pengetahuan serta keterampilan menerapkan metode an teknik tertentu didukung sikap perilaku yang tepat, guna mencapai dan atau mewujudkan hasil tertentu secara mandiri dan atau berkelompok dala penyelenggaraan tugas pekerjaan.

Jadi apabila seseorang atau berkelompok telah mempunyai kompetensi kemudian dikaitkan dengan tugas pekerjaan tertentu sesuai dengan kompetensinya, maka akan dapat menghasilkan atau mewujudkan sasaran dan tujuan tugas pekerjaan (X), yang seharusnya dapat terukur dengan indikator sebagai berikut : dalam kondisi (K) mampu dan melakukan (X) sebanyak (Y) dengan kualitas (Z) selesai dalam tempo (T).

Indikator ini penting untuk memastikan kualitas SDM secara jelas, lugas dan terukur, serta untuk mengukur produktivitas tenaga kerja dikaitkan dengan perhitungan biaya pekerjaan yang dapat menentukan daya saing.

2. Studi Penyusunan Standar Kompetensi

2.1 Stusi Literatur

Kegiatan studi literatur mengacu sumber-sumber dari dalam negeri maupun luar negeri antara lain :

1. Malaysia, dengan model NOSS (National Occupational Skill Standard) atau SKPK (Standar Kemahiran Pekerjaan Kebangsaan)
2. ILO (International Labor Organization) dengan MOSS (Model Occupational Skill Standard).
3. RMCS (Regional Model Competency Standard) dengan referensi utama dari ITABs (Industry Training Advisor Bodies) dan ANTA (Australia National Training Authority) Auntralia.
4. Indonesia, LPJKN (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional) bekerja sama dengan Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi. Badan Pembinaan Konstruksi dan Sumber Daya Manusia – Departemen Pekerjaan Umum HYBRID yaitu gabungan dari MOSS dan RMCS yang kemungkinan dapat dibakukan dengan MOCS (Model Occupational Competency Standards).

2.2 Penyusunan Standar Kompetensi Setiap Jabatan Kerja

Sesuai hasil studi literatur, konsep standar kompetensi mencakup semua aspek kinerja tugas/pekerjaan untuk membangun wawasan yang tidak terbatas hanya kemampuan tugas secara sempit.

Empat komponen kompetensi utama yang perlu dikembangkan adalah :

1. Kemampuan dalam tugas (*task skill*)
2. Kemampuan mengelola tugas (*task manajemen skill*)
3. Kemampuan mengatasi suatu masalah dengan tepat (*contingency Management skill*)
4. Kemampuan menyesuaikan dengan lingkungan kerja (*job/role environments skill*)

Sementara itu tidak semua unit terdiri dari semua keempat komponen tersebut diatas dalam suatu group unit, tetapi komponen tersebut harus dicakup secara efektif.

Empat komponen kompetensi dapat muncul dalam kegiatan yang berbeda dari format standar, misalnya dapat berada dalam elemen kompetensi, kriteria unjuk kerja, dan batasan variabel.

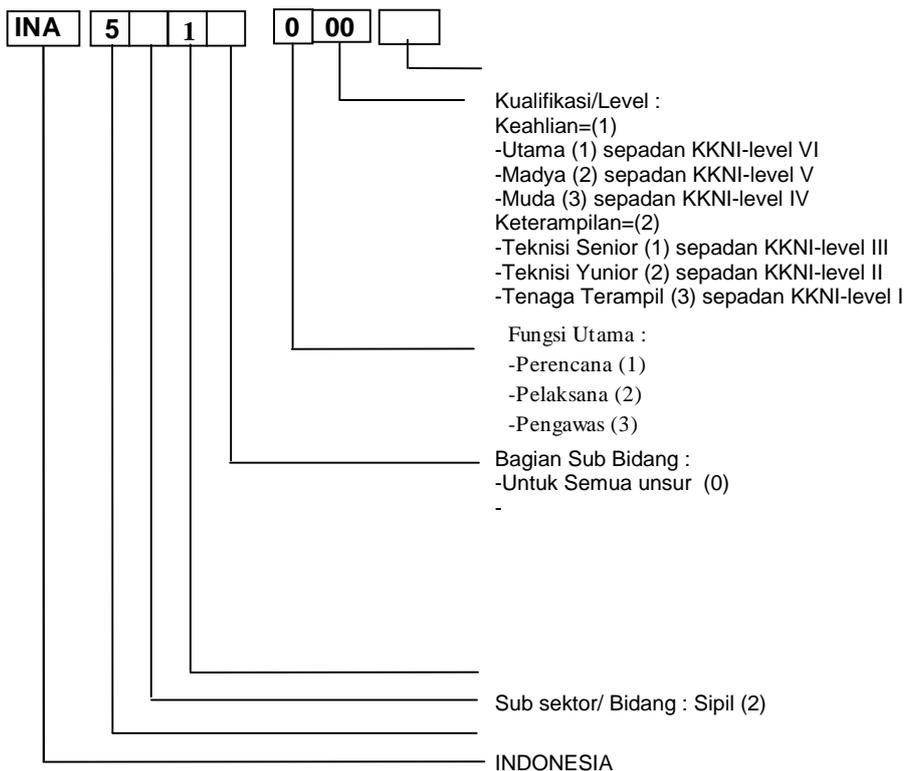
3. Penyusunan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia)

3.1 Dasar hukum dan referensi penyusunan SKKNI adalah :

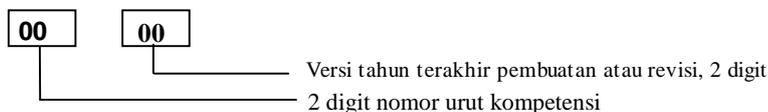
1. Undang-undang Nomor: 18, tahun 1999 tentang: Jasa Konstruksi beserta peraturan pelaksanaannya.
2. undang-undang No. 13 tahun 2003, tentang: Ketenagakerjaan.
3. Keputusan Menteri NAKERTRANS.
 - a. No. Kep. 227/MEN/2003, tentang: Tata cara Penetapan Standar kompetensi Kerja Nasional untuk format SKKNI.
 - b. No. Kep. 69/MEN/2004, tentang perubahan Lampiran Kep. Men No. Kep. 277/MEN/2003 untuk uraian setiap unit kompetensi.
4. Keseuaian CPC (Central Product Classification United Nation)-1997, catalog BPS : 1160 buku : 2, Harminized System (HS) dengan 9 digit untuk pengkodean dan acuan analisis detail struktur jasa konstruksi.
5. KJN (Kamus Jabatan Nasional) untuk pengkodean.

3.2 Pengkodean Jabatan Kerja

a. PEMBERIAN KODE JABATAN KERJA

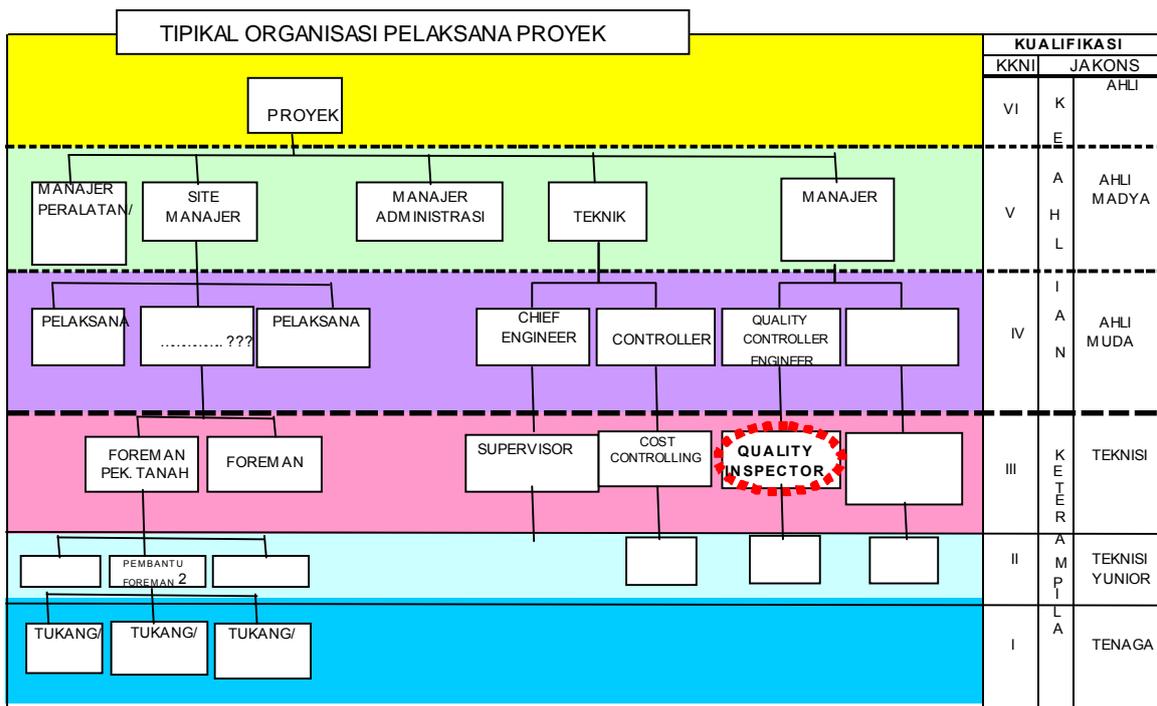


b. PEMBERIAN KODE UNIT KOMPETENSI DITAMBAH



3.3 Posisi Jabatan Kerja

Analisis kompetensi merupakan langkah utama untuk penyusunan “**Standar Kompetensi Kerja**” bidang pekerjaan tertentu antara lain bidang pekerjaan “QUALITY INSPECTOR FOR BUILDING” dipersiapkan untuk pegangan atau tolok ukur penilaian kapasitas kemampuan untuk menduduki jabatan kerja “QUALITY INSPECTOR FOR BUILDING“. Jabatan kerja dimaksud harus jelas dan pasti posisinya dalam klasifikasi dan kualifikasinya, pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi seperti tipikal struktur organisasi sebagai berikut :



Catatan : KKNI : Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

3.4 Kegiatan Analisis Kompetensi

Analisis kompetensi jabatan kerja selain menggunakan metodologi penelitian literatur, dilakukan juga dengan metodologi : DACUM, melalui proses yang dihadiri ahlinya di bidang subtansi yang dianalisis.

- Dilaksanakan pada tanggal : 28 – 29 Agustus 2006

- **Pengarah :**

1. Ir. Gandhi Harahap, M.Eng	Dewan Pengurus LPJKN
2. Ir. Djoko Subarkah, Dipl.HE	Pusbin KPK, Dep. PU
3. Pof. DR. Ir. Chaidir A. Makarim	Dewan Pengurus LPJKN
4. Ir. Proyo Sambodo	Pusbin KPK, Dep.PU
5. Ir. Asrizal Tatang	Dewan Pengurus LPJKN
6. Ir. Soemarjanto MM	Bapel LPJKN
7. Krisna Nur Miradi	Pusbin KPK, Dep. PU
8. Hafis Qiswiny Z	Bapel LPJKN
9. Harti Wahyuni	Pusbin KPK, Dep. PU

- Pengarah : - Drs. Krisna Nur Miradi, M. Eng
- Ir. M. Saefuddin, CES. DEA
- Fasilitator : - Ir. Widaryono
- Peserta :

No	Nama Lengkap	Jabatan	Perusahaan dan Alamat
1	2	3	4
1.	Ir. Oktosa Harahap, MM		PT. Gedung BankExim , Plaza Mandiri Jl. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190
2.	Ir. Mahyunadi Sirie		PT. Tiramatsi Utama Konsultan , Jl Mesjid No. 6 Cawang Atas
3.	Ir. Alvie Syahrin		PT. Rajawali Adiwisma Jl. Mega kuningan Lot 5.1
4.	Ir. Yoyok Dwi Putranto		PTSL – Nippon Koei
5.	Dwi Asika Sari, ST		PUSBIN KPK , Jl. Sapta Taruna Raya Komp. PU Ps. Jum'at Jakarta Selatan
6.	Ir. AE. Indratono		CV. Kama Contractor , Jakarta
7.	Ir. Rudi Wibowo		PT. SAC NUSANTARA , Lina Building Jl. HR Rasuna said B 7

8.	Ir. Syaiful Mahdi		Praktisi
9.	Ir. Agung Patridina		PT. Agung Sedayu Group
10.	Ir. Tri Agus Santoso		PT. Agung Sedayu Group
11.	Ir. M Hanif Khoironi		PT. Wijaya Karya
12.	Marudut Lumbabatu, ST		ARTEK UTAMA, Jl. DI Panjaitan
13.	Ir. Hari Susanto		Puri Desain
14.	Ir. Ir. Widaryono		PT. Tata Guna Patria

3.5 Perumusan dan Konsensus

Setelah dilakukan pertemuan dapat dihasilkan dan dirumuskan :

- Uraian jabatan
- Pekerjaan-pekerjaan
- Setiap pekerjaan diurai tugas-tugasnya
- Setiap tugas diurai langkah-langkah kerjanya
- Setiap langkah kerja dikaji kriteria-kinerjanya dan persyaratan kompetensi yaitu kebutuhan pengetahuan keterampilan dan sikap perilaku serta keselamatan kerja.
- Pekerjaan sebagai : Unit Kompetensi
- Tugas sebagai : Elemen Kompetensi
- Langkah Kerja, dirumuskan menjadi Kriteria Unjuk Kerja.

Pembahasan dan konsensus SKK melalui Konvensi dilaksanakan :

- Dilaksanakan pada tanggal : 20 – 21 September 2006
- **Pengarah :**

1. Ir. Gandhi Harahap, M.Eng	Dewan Pengurus LPJKN
2. Ir. Djoko Subarkah, Dipl.HE	Pusbin KPK, Dep. PU
3. Pof. DR. Ir. Chaidir A. Makarim	Dewan Pengurus LPJKN
4. Ir. Proyo Sambodo	Pusbin KPK, Dep. PU
5. Ir. Asrizal Tatang	Dewan Pengurus LPJKN
6. Ir. Soemarjanto MM	Bapel LPJKN
7. Krisna Nur Miradi	Pusbin KPK, Dep. PU
8. Hafis Qiswiny Z	Bapel LPJKN
9. Harti Wahyuni	Pusbin KPK, Dep. PU

- Pengarah : -
- Ir. M. Saefuddin, CES. DEA
- Fasilitator : - Ir. Widaryono
- Peserta :

No	Nama Lengkap	Jabatan	Perusahaan dan Alamat
1	2	3	4
1.	Ir. Oktosa Harahap, MM		PT. Gedung BankExim , Plaza Mandiri Jl. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190
2.	Ir. Mahyunadi Sirie		PT. Tiramatsi Utama Konsultan , Jl Mesjid No. 6 Cawang Atas
3.	Ir. Alvie Syahrin		PT. Rajawali Adiwisma Jl. Mega kuningan Lot 5.1
4.	Ir. Yoyok Dwi Putranto		PTSL – Nippon Koei
5.	Dwi Asika Sari, ST		PUSBIN KPK , Jl. Sapta Taruna Raya Komp. PU Ps. Jum'at Jakarta Selatan
6.	Ir. AE. Indratono		CV. Kama Contractor , Jakarta
7.	Ir. Rudi Wibowo		PT. SAC NUSANTARA , Lina Building Jl. HR Rasuna said B 7
8.	Ir. Syaiful Mahdi		Praktisi
9.	Ir. Agung Patridina		PT. Agung Sedayu Group
10.	Ir. Tri Agus Santoso		PT. Agung Sedayu Group
11.	Ir. M Hanif Khoironi		PT. Wijaya Karya
12.	Marudut Lumbabatu, ST		ARTEK UTAMA , Jl. DI Panjaitan
13.	Ir. Hari Susanto		Puri Desain
14.	Ir. Ir. Widaryono		PT. Tata Guna patria

B. JABATAN KERJA

1. Nama Jabatan : **Quality Inspector for Building**

2. Nomor Kode :

3. Uraian Jabatan :

Melaksanakan pekerjaan pemeriksaan mutu pekerjaan agar sesuai dengan gambar kerja, spesifikasi teknis, dan dokumen kontrak

4. Syarat Jabatan Kerja

- Pendidikan minimal
SMK Teknik
- Pengalaman
SMK Teknik, Minimal 5 tahun di bidang teknis bangunan gedung

5. Persyaratan lain:

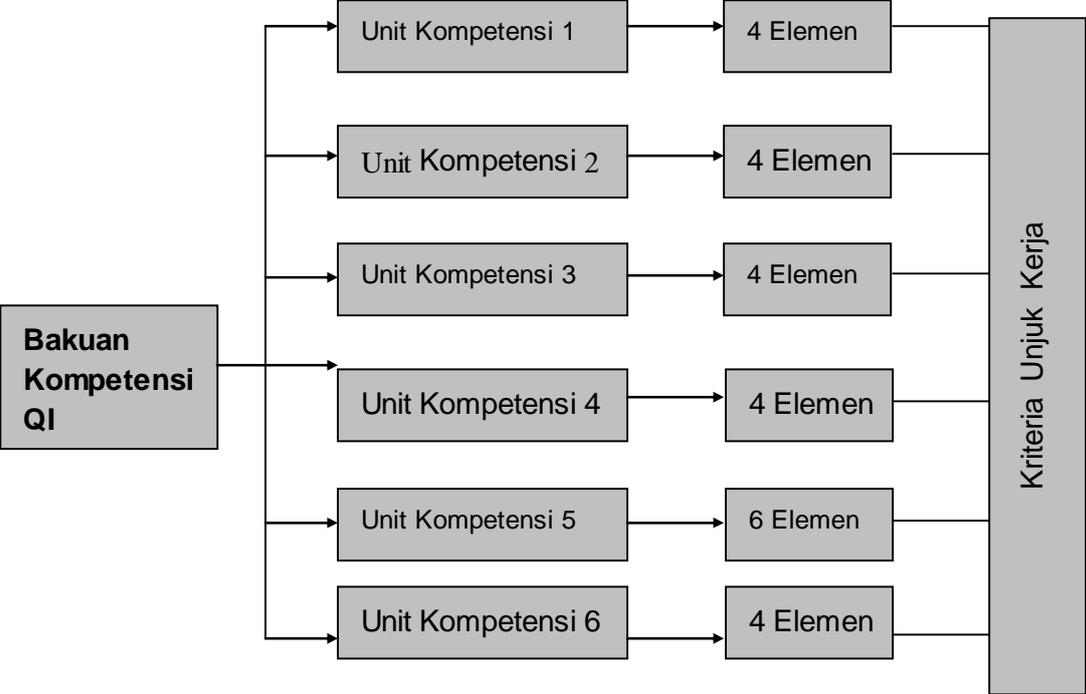
- a. Tidak buta warna
- b. Sehat jasmani dan rohani dinyatakan dengan surat keterangan dari dokter
- c. Tidak cacat fisik yang mengganggu pekerjaannya

GAMBARAN UMUM JABATAN:

1. Membantu tugas pelaksana dalam menjaga mutu dan kuantitas pelaksanaan pekerjaan
2. Melaksanakan pemeriksaan dan pengujian pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan persyaratan dan spesifikasi teknis
3. Melakukan pengamatan atas proses dan metode pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan dokumen kontrak

Quality Inspector of Building melakukan pengamatan, pemeriksaan dan pengujian pada pelaksanaan pekerjaan yang ditargetkan, baik waktu, kuantitas dan mutu yang sesuai dengan persyaratan, spesifikasi teknis dan dokumen kontrak

Struktur bakuan kompetensi Quality Inspector for Building



URAIAN TUGAS:

1. Mengidentifikasi Gambar Kerja dan Spesifikasi Teknis

- Mempelajari gambar kerja/*shop drawings*, rencana kerja yang disyaratkan (RKS) dan spesifikasi teknis
- Memeriksa kesiapan lokasi pekerjaan
- Melakukan inventarisasi lingkup pekerjaan
- Melakukan pemilahan atas rencana mutu (*quality plan*)

2. Mempersiapkan proses dan metode pelaksanaan

- Mempelajari tahapan dan proses pekerjaan struktur
- Mempelajari tahapan dan proses pekerjaan arsitektur (*finishing*)
- Mempelajari tahapan dan proses yang mendukung pekerjaan : mekanikal, elektrikal, dan *plumbing*
- Mempelajari tahapan dan proses pekerjaan tata lingkungan bangunan

3. Mengadakan pengujian

- Menyiapkan benda uji
- Membuat jadwal pengujian bahan
- Melaksanakan pengujian
- Menyimpan hasil pengujian

4. Mengidentifikasi kesiapan pelaksanaan pekerjaan

- Menerima rencana pelaksanaan pekerjaan
- Memeriksa persiapan kerja sesuai dengan gambar dan spesifikasi teknis
- Memeriksa kondisi lapangan, pasokan bahan dan tenaga kerja agar sesuai dengan dokumen kontrak
- Memberi ijin pelaksanaan pekerjaan

5. Melakukan pengawasan proses pelaksanaan pekerjaan

- Mencatat pekerjaan yang tidak sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis
- Mencatat pekerjaan yang tidak sesuai dengan proses dan metode serta yang melampaui batas toleransi ketelitian kerja
- Memastikan penggunaan bahan sesuai dengan spesifikasi
- Memastikan penggunaan bahan tenaga kerja sesuai dengan kompetensi

- Memastikan penggunaan peralatan sesuai dengan spesifikasi
- Memastikan prosedur dan metode kerja sesuai dengan dokumen kontrak

6. Membuat laporan pelaksanaan pekerjaan

- Menyiapkan borang-borang (formulir) laporan
- Mengisi borang-borang dengan hasil dan kemajuan pekerjaan yang telah dilakukan
- Membuat catatan hal-hal yang diperbaiki, dibongkar atau disempurnakan
- Menyerahkan laporan kepada atasan langsung

C. KOMPETENSI KERJA

Kompetensi QI terdiri dari:

- A. Kompetensi Umum
- B. Kompetensi Inti

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
A 1	INA	Melaksanakan prosedur K3 dan Lingkungan di tempat kerja
A 2	INA	Bekerjasama dengan rekan kerja dan lingkungan sosial yang beragam
No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
B 1	INA	Mengidentifikasi Gambar Kerja dan Spesifikasi Teknis
B 2	INA	Mempersiapkan proses dan metode pelaksanaan
B 3	INA	Mengadakan pengujian
B 4	INA	Mengidentifikasi kesiapan pelaksanaan pekerjaan
B 5	INA	Melakukan pengawasan proses pelaksanaan pekerjaan
B 6	INA	Membuat laporan pelaksanaan pekerjaan

D. URAIAN UNIT-UNIT KOMPETENSI

Uraian unit-unit kompetensi tergambar sebagai berikut :

Kode Unit	:	
Judul unit	:	1. MELAKSANAKAN PROSEDUR K3 DAN LINGKUNGAN DI TEMPAT KERJA
Deskripsi Unit	:	Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan dan keamanan. Unit ini berlaku untuk seluruh kegiatan pekerjaan juru gambar arsitektur. Unit ini tidak meliputi, kebersihan atau pertolongan pertama yang didapatkan dari unit-unit berbeda.

ELEMEN KOMPETENSI		KRITERIA UNJUK KERJA
1.1.	Mengikuti prosedur kerja dan memberikan laporan tentang pelaksanaan K3 dan lingkungan	1.1.1. Prosedur K3 dan lingkungan diikuti secara benar sesuai dengan kebijakan perusahaan dan hukum-hukum yang berkaitan serta persyaratan-persyaratan asuransi. 1.1.2. Pelaksanaan prosedur K3 dan lingkungan diidentifikasi dan dilaporkan sesuai ketentuan. 1.1.3. Setiap sikap atau kejadian yang tidak wajar dilaporkan segera kepada orang yang telah ditunjuk.
1.2.	Menangani situasi darurat	1.2.1. Situasi darurat segera dikenali dan tindakan yang dibutuhkan ditentukan dan diambil dalam ruang lingkup tanggung jawab individu masing-masing. 1.2.2. Prosedur keadaan darurat diikuti secara benar. 1.2.3. Rincian situasi darurat secara akurat dilaporkan.
1.3.	Menjaga perilaku kerja	Perilaku kerja individu disesuaikan dengan kondisi lingkungan tempat kerja dan isu-isu K3 dan lingkungan yang meliputi, : 3.1 menjaga kebersihan 3.2 pakaian yang sesuai 3.3 Perilaku yang patut dan santun

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk seluruh pekerjaan jasa konstruksi
2. Prosedur K3 dan Lingkungan meliputi, namun tidak terbatas pada:
 - 2.1 keadaan darurat, kebakaran dan kecelakaan
 - 2.2 identifikasi dan kontrol bahaya
 - 2.3 penggunaan pakaian dan perlengkapan peralatan
 - 2.4 tempat duduk, pengangkat dan penanganan yang aman
 - 2.5 keamanan dokumen, perlengkapan dan orang
 - 2.6 sistem kontrol utama.
3. Situasi darurat meliputi, namun tidak terbatas pada:
 - 3.1 Ancaman virus pada hardware/hackers dan ledakan bom
 - 3.2 Pelanggan yang mengacau
 - 3.3 Kecelakaan
 - 3.4 Pencurian dengan kekerasan
 - 3.5 Kebakaran
 - 3.6 Perampokan bersenjata
 - 3.7 Banjir
 - 3.8 Gempa bumi.
 - 3.9 Kerusuhan dan huru-hara

PANDUAN PENILAIAN

Pengetahuan dan keterampilan penunjang

1. Untuk mendemonstrasikan kompetensi, dibutuhkan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini:
 - 1.1 persyaratan industri/sektor asuransi dan pertanggung jawaban sehubungan dengan tanggung jawab staf individu.
 - 1.2 peraturan perundang-undangan Ketenagakerjaan sehubungan dengan hak dan kewajiban atasan dan bawahan.
 - 1.3 peraturan perundang-undangan jasa konstruksi.
 - 1.4 prosedur K3 dan Lingkungan umum di tempat kerja bidang jasa konstruksi
 - 1.5 penyebab utama kecelakaan tempat kerja berkaitan dengan lingkungan kerja.

2. Konteks penilaian

Unit ini harus dinilai berdasarkan saat bekerja atau tidak bekerja. Penilaian harus meliputi, jenis metode-metode untuk menilai pengetahuan dan keterampilan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

Petunjuk wajib ini meliputi, pemahaman pentingnya bekerja sesuai dengan prosedur K3 dan Lingkungan yang didemonstrasikan, serta implikasi-implikasi potensial atas kelalaian pelaksanaan prosedur-prosedur tersebut.

4. Kaitan dengan unit-unit lain

Yang dimaksud adalah unit inti yang menopang kinerja optimal di seluruh unit-unit lain. Direkomendasikan bahwa unit ini dinilai/dilatih sesuai dengan unit-unit layanan dan operasional lain.

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	-
6	Memecahkan Masalah	1
7	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit :
Judul unit : **2. BEKERJASAMA DENGAN REKAN KERJA DAN LINGKUNGAN SOSIAL YANG BERAGAM**
Deskripsi Unit : **Unit ini berhubungan dengan keterampilan antar-personal, komunikasi dan layanan pelanggan yang dibutuhkan oleh semua orang yang bekerja dalam industri jasa konstruksi**

ELEMEN KOMPETENSI		KRITERIA UNJUK KERJA
2.1.	Berkomunikasi di tempat kerja	2.1.1. Komunikasi dengan sesama juru gambar dan atasan langsung atau arsitek dilaksanakan secara terbuka, profesional, ramah dan sopan. 2.1.2. Bahasa dan nada yang cocok digunakan 2.1.3. Penggunaan bahasa tubuh personal dipertimbangkan. 2.1.4. Kepekaan terhadap perbedaan budaya dan sosial diperlihatkan. 2.1.5. Mendengar dan melontarkan pertanyaan secara aktif digunakan untuk memastikan komunikasi dua arah yang efektif. 2.1.6. Perbedaan persepsi diidentifikasi dan solusi dicari dengan bantuan dari rekan kerja bila dibutuhkan.
2.2.	Memberikan bantuan untuk kelancaran pekerjaan	2.2.1. Kebutuhan tiap individu yang terkait, diidentifikasi secara benar dan layanan yang tepat diberikan. 2.2.2. Seluruh kebutuhan dan permintaan pelaksanaan pekerjaan dapat dipenuhi sesuai jadwal 2.2.3. Produktifitas rekan kerja ditingkatkan. 2.2.4. Keluhan atasan/bawahan ditangani secara positif dan ditindaklanjuti.

2.3.	Bekerja dalam tim	<p>2.3.1. Kepercayaan, dukungan dan hormat diperlihatkan kepada anggota tim dalam aktivitas sehari-hari. Perbedaan budaya dalam tim diakomodasikan.</p> <p>2.3.2. Tujuan kerja tim secara bersama dibangun dan dikenali.</p> <p>2.3.3. Tanggung jawab individu dan tugas-tugas diidentifikasi, diprioritaskan serta diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan.</p> <p>2.3.4. Bantuan ditawarkan pada kolega untuk memastikan tujuan kerja yang ditentukan terpenuhi.</p> <p>2.3.5. Perubahan tanggung jawab dari masing-masing individu diperhatikan.</p>
------	-------------------	---

BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk seluruh sektor jasa konstruksi.
2. Tergantung kepada organisasi dan situasi tertentu, pelanggan meliputi, namun tidak terbatas pada:
 - 2.1 anggota juru gambar lainnya
 - 2.2 individu atau kelompok internal
 - 2.3 penduduk setempat
 - 2.4 pengunjung
 - 2.5 media
 - 2.6 mitra kerja.
3. Perbedaan budaya meliputi, namun tidak terbatas kepada perbedaan-perbedaan alami berikut (hanya contoh):
 - 3.1. ras
 - 3.2. bahasa
 - 3.3. agama
 - 3.4. cacat (kekurangan)
 - 3.5. struktur keluarga
 - 3.6. jenis kelamin
 - 3.7. umur
 - 3.8. pilihan jenis kelamin.
4. Kemungkinan perbedaan kultural meliputi, namun tidak terbatas kepada:
 - 4.1. bahasa yang digunakan

- 4.2. cara menyampaikan
 - 4.3. tingkat formalitas/informalitas
 - 4.4. tingkah laku yang tersirat
 - 4.5. etika kerja
 - 4.6. kerapian pribadi
 - 4.7. tuntutan keluarga
 - 4.8. hari libur yang diakui
 - 4.9. kebiasaan atau tradisi
 - 4.10. kebutuhan khusus
 - 4.11. produk yang disukai.
5. Usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan bahasa:
- 5.1. bertemu dan memberi salam pada pelanggan
 - 5.2. memberikan pengarahannya yang sederhana
 - 5.3. memberikan instruksi yang sederhana
 - 5.4. menjawab pertanyaan yang sederhana
 - 5.5. menyiapkan, melayani, dan membantu pelanggan
 - 5.6. menerangkan barang-barang dan jasa.
6. Organisasi luar meliputi, namun tidak terbatas pada:
- 6.1. jasa penerangan
 - 6.2. layanan diplomatis
 - 6.3. organisasi budaya lokal
 - 6.4. instansi pemerintah yang sesuai.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, bukti pengetahuan dan keterampilan di bidang berikut ini dibutuhkan:

- 1.1 kebutuhan dan harapan pelanggan yang berbeda yang sesuai dengan sektor industri
- 1.2 pengetahuan komunikasi efektif yang berkaitan dengan:
 - 1.2.1 pendengaran
 - 1.2.2 pertanyaan
 - 1.2.3 komunikasi non-verbal

1.2.4 pemahaman prinsip-prinsip kerja tim.

2. Konteks penilaian

Unit ini dapat dinilai berdasarkan saat bekerja atau tidak kerja. Penilaian wajib meliputi, peragaan praktek baik ditempat kerja maupun melalui simulasi. Penilaian wajib didukung oleh jenis metode-metode untuk menilai pengetahuan penunjang.

3. Aspek penting penilaian

3.1 Petunjuk harus meliputi, kemampuan berkomunikasi efektif dengan pelanggan dan kolega yang didemonstrasikan (termasuk bagi yang memiliki kebutuhan tertentu) dalam jenis situasi yang dibutuhkan untuk peranan pekerjaan yang relevan. Petunjuk kompetensi harus berkaitan dengan konteks komunikasi yang berbeda dan konteks layanan pelanggan dan mungkin harus dikumpulkan selama suatu periode waktu.

3.2 Fokus dari unit ini beragam yang tergantung kepada variasi kultural dan persyaratan tertentu yang berlaku dalam situasi tertentu.

4. Kaitan dengan unit-unit Lain

Unit inti yang menopang kinerja efektif di seluruh unit lain. Direkomendasikan bahwa unit ini dinilai/dilatih sesuai dengan unit layanan dan operasional lainnya.

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematik	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

Kode Unit :

Judul unit : 3. Mengidentifikasi Gambar Kerja dan Spesifikasi Teknis

Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja dalam mengidentifikasi gambar kerja dan spesifikasi teknis

NO	Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
3.1	Mempelajari gambar kerja/ <i>shop drawings</i> , rencana kerja yang disyaratkan (RKS) dan spesifikasi teknis	3.1.1. Gambar kerja/ <i>shopdrawing</i> , RKS, dan spesifikasi teknis yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan disediakan.(K) 3.1.2. Gambar kerja/ <i>shopdrawing</i> , RKS, dan spesifikasi teknis yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan diidentifikasi.(S) 3.1.3. Gambar kerja/ <i>shopdrawing</i> , RKS, dan spesifikasi teknis yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan diikuti (A)
3.2	Memeriksa kesiapan lokasi pekerjaan	3.2.1. Gambar-gambar yang perlu disediakan (K) 3.2.2. Kondisi lapangan kerja diidentifikasi (S) 3.2.3. Perbedaan antara gambar-gambar dan kondisi lapangan ditunjukkan.(A)
3.3	Melakukan inventarisasi lingkup pekerjaan	3.3.1. Prosedur dan urutan kerja dikuasai (K) 3.3.2. Inventarisasi lingkup pekerjaan dibuat dengan urutan yang benar (S) 3.3.3. Inventarisasi lingkup pekerjaan disetujui atasan langsung (A)
3.4	Melakukan pemilahan atas rencana mutu (<i>quality plan</i>)	3.4.1. Rencana mutu sesuai dokumen kontrak disediakan (A) 3.4.2. Rincian rencana mutu tiap pekerjaan disusun sesuai urutan kerja (S) 3.4.3. Pemilahan disesuaikan dengan kelompok jenis pekerjaan (K)

BATASAN VARIABEL :

1. Kompetensi ini diterapkan pada satuan kerja secara mandiri.
2. Dokumen pelaksanaan berupa gambar sketsa/acuan dan uraian serta spesifikasi teknis termasuk spesifikasi bahan harus tersedia.
3. Diberi kewenangan untuk menganalisis waktu pelaksanaan dan kebutuhan bahan sesuai *quality plan* yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai persyaratan mutu dan persyaratan kerja.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Pengetahuan dan ketrampilan penunjang untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan sebagai bukti ketrampilan:
 - 1.1. Pemahaman dan penerapan gambar sketsa/acuan dalam pelaksanaan di lapangan
 - 1.2. Penerapan persyaratan mutu dan kerja serta K3 dan Lingkungan
 - 1.3. Pemahaman dalam jadwal pelaksanaan dan produktivitas kerja
2. Konteks Penilaian
 - 2.1. Unit ini dapat dinilai di dalam tempat kerja
 - 2.2. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
 - 2.3. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan ketrampilan penunjang yang ditetapkan dalam materi uji kompetensi (MUK)
3. Aspek Penting Penilaian
Aspek penting yang harus diperhatikan :
 - 3.1. Kemampuan menilai ketidak lengkapan gambar-gambar sketsa/acuan
 - 3.2. Kemampuan menilai ketidak jelasan informasi pada persyaratan teknis dan spesifikasi kerja
 - 3.3. Kemampuan menilai jenis dan mutu peralatan yang digunakan
 - 3.4. Kemampuan menerapkan metode/cara kerja yang tepat-guna dan berdaya guna
 - 3.5. Kemampuan untuk menerapkan peraturan-peraturan tentang K3 dan Lingkungan

4. Kaitan dengan unit lain:

Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi:

- 4.1. Membuat program kerja berdasarkan target waktu yang diberikan, rencana kebutuhan bahan.
- 4.2. Membuat laporan hasil pekerjaan untuk kebutuhan pelaporan oleh atasan langsung/arsitek

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa gambar kerja/detail dan spesifikasi teknis/bahan	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Merencanakan kebutuhan bahan dan tenaga kerja	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematik	2
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit :
Judul unit : 4. Mempersiapkan Proses dan Metode Pelaksanaan
Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja dalam mempersiapkan proses dan metode pelaksanaan

NO	Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
4.1	Mempelajari tahapan dan proses pekerjaan struktur	4.1.1. Prosedur dan urutan pekerjaan struktur dikuasai (K) 4.1.2. Lingkup pekerjaan struktur disusun secara benar (S) 4.1.3. Rencana mutu pekerjaan struktur diikuti (A)
4.2	Mempelajari tahapan dan proses pekerjaan arsitektur (<i>finishing</i>)	4.2.1. Prosedur dan urutan pekerjaan arsitektur dikuasai (K) 4.2.2. Lingkup pekerjaan arsitektur disusun secara benar (S) 4.2.3. Rencana mutu pekerjaan arsitektur diikuti (A)
4.3	Mempelajari tahapan dan proses yang mendukung pekerjaan: mekanikal, elektrikal dan <i>plumbing</i>	4.3.1. Prosedur dan urutan pekerjaan mekanikal, elektrikal, dan <i>plumbing</i> dikuasai (K) 4.3.2. Lingkup pekerjaan mekanikal, elektrikal, dan <i>plumbing</i> disusun secara benar (S) 4.3.3. Rencana mutu pekerjaan mekanikal, elektrikal, dan <i>plumbing</i> diikuti (A)
4.4	Mempelajari tahapan dan proses pekerjaan tata lingkungan bangunan	4.4.1. Prosedur dan urutan pekerjaan tata lingkungan dikuasai (K) 4.4.2. Lingkup pekerjaan tata lingkungan disusun secara benar (S) 4.4.3. Rencana mutu pekerjaan tata lingkungan diikuti (A)

BATASAN VARIABEL :

1. Kompetensi ini diterapkan pada satuan kerja secara mandiri
2. Dokumen pelaksanaan berupa gambar sketsa/acuanl dan uraian serta spesifikasi teknis termasuk spesifikasi bahan harus tersedia.
3. Diberi kewenangan untuk menganalisis waktu pelaksanaan dan kebutuhan bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai persyaratan mutu dan persyaratan kerja.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Pengetahuan dan ketrampilan penunjang untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan sebagai bukti ketrampilan:
 - 1.1. Pemahaman dan penerapan gambar sketsa/acuan dalam pelaksanaan di lapangan
 - 1.2. Penerapan persyaratan mutu dan kerja serta K3 dan lingkungan
 - 1.3. Pemahaman dalam jadwal pelaksanaan dan produktivitas kerja
2. Konteks Penilaian
 - 2.1. Unit ini dapat dinilai di dalam tempat kerja
 - 2.2. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
 - 2.3. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan ketrampilan penunjang yang ditetapkan dalam materi uji kompetensi (MUK)
3. Aspek Penting Penilaian
Aspek penting yang harus diperhatikan :
 - 3.1. Kemampuan menghitung volume pekerjaan
 - 3.2. Kemampuan menghitung waktu yang diperlukan
 - 3.3. Kemampuan menghitung kebutuhan bahan
 - 3.4. Kemampuan menyusun program kerja
4. Kaitan dengan unit lain:
Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi pelaksana rancangan bangunan gedung yaitu terkait dengan unit :
 - 4.1. Membuat program kerja berdasarkan target waktu yang diberikan dan rencana kebutuhan bahan
 - 4.2. Membuat laporan hasil pekerjaan untuk kebutuhan pelaporan

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa gambar kerja/detail dan spesifikasi teknis/bahan	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Merencanakan kebutuhan bahan dan tenaga kerja	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematik	2
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit :
Judul unit : **5. Mengadakan Pengujian**
Deskripsi Unit : **Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja dalam melakukan pengujian**

No	Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
5.1	Mempersiapkan benda uji	5.1.1. Benda uji disiapkan secara benar sesuai kebutuhan (A) 5.1.2. Prosedur persiapan benda uji dikuasai (S) 5.1.3. Urutan persiapan pengujian dikuasai (K)
5.2	Membuat jadwal pengujian bahan	5.2.1. Urutan pekerjaan yang akan diuji dikuasai (K) 5.2.2. Rencana waktu pembuatan jadwal pengujian dipatuhi (A) 5.2.3. Pembuatan jadwal uji dilakukan secara benar (S)
5.3	Melaksanakan pengujian	5.3.1. Kriteria pengujian dikuasai (K) 5.3.2. Pengujian dilakukan secara benar dan teliti (A) 5.3.3. Prosedur pengujian dikuasai (S)
5.4	Menyimpan hasil pengujian	5.4.1. Tempat penyimpanan hasil pengujian dipilih (K) 5.4.2. Prosedur penyimpanan hasil pengujian diketahui (A) 5.4.3. Kecermatan dan kerapian penyimpanan dilaksanakan (S)

BATASAN VARIABEL :

1. Kompetensi ini diterapkan pada satuan kerja secara mandiri
2. Dokumen pelaksanaan berupa gambar sketsa/acuan dan uraian/spesifikasi bahan harus tersedia.
3. Diberi kewenangan untuk menganalisis waktu pelaksanaan dan kebutuhan bahan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai persyaratan mutu dan persyaratan kerja.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan sebagai bukti ketrampilan:
 - 1.1. Pemahaman dan penerapan gambar sketsa/acuan dalam pelaksanaan di lapangan
 - 1.2. Penerapan persyaratan mutu dan kerja serta K3 dan Lingkungan
 - 1.3. Pemahaman dalam jadwal pelaksanaan dan produktivitas kerja
2. Konteks Penilaian
 - 2.1. Unit ini dapat dinilai di dalam tempat kerja
 - 2.2. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
 - 2.3. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan keterampilan penunjang yang ditetapkan dalam materi uji kompetensi (MUK)
3. Aspek Penting Penilaian
Aspek penting yang harus diperhatikan:
 - 3.1. Kemampuan merencanakan kebutuhan bahan untuk penggambaran
 - 3.2. Kemampuan menghitung kebutuhan bahan dan peralatan untuk penggambaran
 - 3.3. Kemampuan menerapkan metode/cara kerja yang tepat-guna dan berdaya guna
 - 3.4. Kemampuan untuk mengatur penempatan bahan dan peralatan kerja
4. Kaitan dengan unit lain:
Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi pelaksanaan perancangan bangunan gedung, yaitu terkait dengan unit :

- 4.1. Membuat program kerja berdasarkan target waktu yang diberikan dan rencana kebutuhan bahan
- 4.2. Membuat laporan hasil pekerjaan untuk kebutuhan pelaporan.

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa gambar kerja/detail dan spesifikasi teknis/bahan	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Merencanakan kebutuhan bahan dan tenaga kerja	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematik	2
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit :
Judul unit : **6. Mengidentifikasi Kesiapan Pelaksanaan Pekerjaan**
Deskripsi Unit : **Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja dalam melakukan identifikasi kesiapan pelaksanaan pekerjaan**

No	Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
6.1	Menerima rencana pelaksanaan pekerjaan	6.1.1. Rencana pelaksanaan pekerjaan dikuasai (K) 6.1.2. Ketentuan-ketentuan dalam rencana pelaksanaan pekerjaan diterima (S) 6.1.3. Prosedur penerimaan rencana pelaksanaan pekerjaan ditaati (A)
6.2	Melakukan persiapan kerja sesuai dengan gambar dan spesifikasi teknis	6.2.1. Urut-urutan persiapan kerja dikuasai (K) 6.2.2. Prosedur persiapan kerja dilakukan sesuai ketentuan (A) 6.2.3. Persiapan kerja dilaksanakan secara benar (S)
6.3	Memeriksa kondisi lapangan, pasokan bahan dan tenaga kerja agar sesuai dengan dokumen kontrak	6.3.1. Kriteria kondisi lapangan, pasokan bahan dan tenaga kerja dikuasai (K) 6.3.2. Prosedur pemeriksaan dilakukan sesuai dokumen kontrak(A) 6.3.3. Pemeriksaan dilakukan secara cermat (S)
6.4	Memberi ijin pelaksanaan pekerjaan	6.4.1. Kriteria pemberian ijin dikuasai (K) 6.4.2. Prosedur pemberian ijin ditaati (A) 6.4.3. Pemberian ijin direkomendasikan kepada atasan langsung untuk dilaksanakan secara cermat (S)

BATASAN VARIABEL :

1. Kompetensi ini diterapkan pada satuan kerja secara mandiri
2. Dokumen pelaksanaan berupa gambar sketsa/acuan dan uraian/spesifikasi bahan harus tersedia.
3. Diberi kewenangan untuk menganalisis waktu pelaksanaan dan kebutuhan bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai persyaratan mutu dan persyaratan kerja.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan sebagai bukti ketrampilan:
 - 1.1. Pemahaman dan penerapan gambar sketsa/acuan dalam pelaksanaan di lapangan
 - 1.2. Penerapan persyaratan mutu dan kerja serta K3 dan Lingkungan
 - 1.3. Pemahaman dalam jadwal pelaksanaan dan produktivitas kerja
2. Konteks Penilaian
 - 2.1. Unit ini dapat dinilai di dalam tempat kerja
 - 2.2. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
 - 2.3. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan ketrampilan penunjang yang ditetapkan dalam materi uji kompetensi (MUK)
3. Aspek Penting Penilaian
Aspek penting yang harus diperhatikan:
 - 3.1. Kemampuan menjelaskan metode pelaksanaan sesuai gambar sketsa/acuan dan persyaratan teknis.
 - 3.2. Kemampuan untuk memelihara peralatan kerja
 - 3.3. Kemampuan untuk menyimpan gambar kerja
 - 3.4. Kemampuan untuk melakukan pembuatan laporan
4. Kaitan dengan unit lain:
Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi pelaksanaan perancangan bangunan gedung, yaitu terkait dengan unit :
 - 4.1. Membuat program kerja berdasarkan target waktu yang diberikan, dan rencana kebutuhan bahan
 - 4.2. Membuat laporan hasil pekerjaan untuk kebutuhan pelaporan.

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa gambar kerja/detail dan spesifikasi teknis/bahan	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Merencanakan kebutuhan bahan dan tenaga kerja	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematik	2
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit :
Judul unit : 7. Melakukan Pengawasan Proses Pelaksanaan Pekerjaan
Deskripsi Unit : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja dalam melakukan pengawasan proses pelaksanaan pekerjaan

No	Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
7.1	Mencatat pekerjaan yang tidak sesuai dengan gambar kerja dan spesifikasi teknis	7.1.1 Gambar kerja dan spesifikasi teknis dikuasai (K) 7.1.2 Hasil pekerjaan di lapangan dicatat secara cermat dan benar (S) 7.1.3 Ketidaksesuaian dicatat sesuai kondisi lapangan (A)
7.2	Mencatat pekerjaan yang tidak sesuai dengan proses dan metode serta yang melampaui batas toleransi ketelitian kerja	7.2.1. Proses dan metode kerja serta batas toleransi dikuasai (K) 7.2.2. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan tata cara yang betul (S) 7.2.3. Ketidaksesuaian dicatat sesuai dengan hasil kerja (A)
7.3	Memastikan penggunaan bahan sesuai spesifikasi	7.3.1. Jenis, mutu, dan kuantitas bahan yang digunakan dikuasai (K) 7.3.2. Penggunaan bahan di lapangan dipantau (S) 7.3.3. Prosedur penggunaan bahan dilakukan secara benar (A)
7.4	Memastikan penggunaan tenaga kerja sesuai kompetensi	7.4.1. Kompetensi tenaga kerja yang digunakan dikuasai (K) 7.4.2. Penggunaan tenaga kerja di lapangan dipantau (S) 7.4.3. Pengaturan tenaga kerja dilakukan

		secara benar (A)
7.5	Memastikan penggunaan peralatan sesuai spesifikasi	<p>7.5.1. Spesifikasi peralatan yang digunakan dikuasai (K)</p> <p>7.5.2. Penggunaan peralatan di lapangan dipantau (S)</p> <p>7.5.3. Prosedur penggunaan peralatan dilakukan secara benar (A)</p>
7.6	Memastikan prosedur dan metode kerja sesuai dokumen kontrak	<p>7.6.1. Kriteria prosedur dan metode kerja yang digunakan dikuasai (K)</p> <p>7.6.2. Pelaksanaan prosedur dan metode kerja di lapangan dipantau (S)</p> <p>7.6.3. Proses pelaksanaan dilakukan secara benar (A)</p>

BATASAN VARIABEL :

1. Kompetensi ini diterapkan pada satuan kerja secara mandiri
2. Dokumen pelaksanaan berupa gambar sketsa/acuan dan uraian/spesifikasi bahan harus tersedia.
3. Diberi kewenangan untuk menganalisis waktu pelaksanaan dan kebutuhan bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai persyaratan mutu dan persyaratan kerja.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan sebagai bukti ketrampilan:
 - 1.1. Pemahaman dan penerapan gambar sketsa/acuan dalam pelaksanaan di lapangan
 - 1.2. Penerapan persyaratan mutu dan kerja serta K3 dan Lingkungan
 - 1.3. Pemahaman dalam jadwal pelaksanaan dan produktivitas kerja
2. Konteks Penilaian
 - 2.1. Unit ini dapat dinilai di dalam tempat kerja
 - 2.2. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
 - 2.3. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan ketrampilan penunjang yang ditetapkan dalam materi uji kompetensi (MUK)

3. Aspek Penting Penilaian

Aspek penting yang harus diperhatikan:

- 3.1. Kemampuan menjelaskan metode pelaksanaan sesuai gambar sketsa/acuan dan persyaratan teknis.
- 3.2. Kemampuan untuk memelihara peralatan kerja
- 3.3. Kemampuan untuk menyimpan gambar kerja
- 3.4. Kemampuan untuk melakukan pembuatan laporan

4. Kaitan dengan unit lain:

Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi pelaksanaan perancangan bangunan gedung, yaitu terkait dengan unit :

- 4.1. Membuat program kerja berdasarkan target waktu yang diberikan, dan rencana kebutuhan bahan
- 4.2. Membuat laporan hasil pekerjaan untuk kebutuhan pelaporan.

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa gambar kerja/detail dan spesifikasi teknis/bahan	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Merencanakan kebutuhan bahan dan tenaga kerja	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematik	2
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	1

Kode Unit :
Judul unit : **8. Membuat Laporan Pelaksanaan Pekerjaan**

Deskripsi Unit : **Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap kerja dalam melakukan pelaporan pelaksanaan pekerjaan**

No	Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja
8.1	Menyiapkan borang-borang (formulir) laporan	8.1.1 Borang-borang laporan ditentukan (K) 8.1.2 Tata cara pengisian borang-borang telah dipahami (S) 8.1.3 Laporan hasil kerja diberikan tepat waktu (A)
8.2	Mengisi borang-borang sesuai dengan pekerjaan yang telah dilakukan	8.2.1. Kriteria pengisian borang-borang dikuasai (K) 8.2.2. Prosedur pengisian borang-borang dikuasai (S) 8.2.3. Pengisian laporan dilakukan secara cermat dan benar (A)
8.3	Membuat catatan hal-hal yang diperbaiki, dibongkar atau disempurnakan	8.3.1. Hal-hal yang diperbaiki, dibongkar dan disempurnakan dikuasai (K) 8.3.2. Catatan dilakukan secara objektif (A) 8.3.3. Penentuan kriteria perbaikan, pembongkaran dan penyempurnaan dilakukan secara benar (A)
8.4	Menyerahkan laporan kepada atasan langsung	8.4.1. Prosedur penyerahan laporan dilakukan secara benar (A) 8.4.2. Laporan diserahkan tepat waktu (S) 8.4.3. Pihak-pihak yang memerlukan laporan dikenali (K)

BATASAN VARIABEL :

1. petensi ini diterapkan pada satuan kerja secara mandiri
2. Dokumen pelaksanaan berupa gambar sketsa/acuan dan uraian/spesifikasi bahan harus tersedia.
3. Diberi kewenangan untuk menganalisis waktu pelaksanaan dan kebutuhan bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai persyaratan mutu dan persyaratan kerja.

PANDUAN PENILAIAN :

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan sebagai bukti ketrampilan:
 - 1.1. Pemahaman dan penerapan gambar sketsa/acuan dalam pelaksanaan di lapangan
 - 1.2. Penerapan persyaratan mutu dan kerja serta K3 dan Lingkungan
 - 1.3. Pemahaman dalam jadwal pelaksanaan dan produktivitas kerja
2. Konteks Penilaian
 - 2.1. Unit ini dapat dinilai di dalam tempat kerja
 - 2.2. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
 - 2.3. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan keterampilan penunjang yang ditetapkan dalam materi uji kompetensi (MUK)
3. Aspek Penting Penilaian
Aspek penting yang harus diperhatikan:
 - 3.1. Kemampuan menjelaskan metode pelaksanaan sesuai gambar sketsa/acuan dan persyaratan teknis.
 - 3.2. Kemampuan untuk memelihara peralatan kerja
 - 3.3. Kemampuan untuk menyimpan gambar kerja
 - 3.4. Kemampuan untuk melakukan pembuatan laporan
4. Kaitan dengan unit lain:
Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi pelaksanaan perancangan bangunan gedung, yaitu terkait dengan unit :
 - 4.1. Membuat program kerja berdasarkan target waktu yang diberikan, dan rencana kebutuhan bahan
 - 4.2. Membuat laporan hasil pekerjaan untuk kebutuhan pelaporan.

Kompetensi Kunci

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa gambar kerja/detail dan spesifikasi teknis/bahan	2
2	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4	Merencanakan kebutuhan bahan dan tenaga kerja	1
5	Menggunakan ide-ide dan teknik matematik	2
6	Memecahkan Masalah	2
7	Menggunakan Teknologi	1

E. PENUTUP

SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) disusun berdasarkan suatu proses yang telah dipolakan dengan urutan kegiatan yang logis dan jelas ketergantungan satu dengan lainnya, sehingga seluruh proses harus dilalui sebelum sampai kepada proses perumusannya.

Kegiatan dimulai dengan penetapan jabatan kerja yang kemudian dianalisa kompetensinya melalui studi literatur dan dimantapkan dalam suatu workshop (lokakarya) yang menghadirkan para pelaku langsung jabatan kerja yang dianalisa dan atau para ahli dibidangnya, dimana dari setiap jabatan kerja dapat dirumuskan:

- Uraian jabatan kerja
- Pekerjaan-pekerjaan yang seharusnya dilakukan, kemudian setiap pekerjaan ditransformasikan sebagai unit kompetensi
- Setiap pekerjaan dianalisa tugas-tugasnya, setiap tugas ditransformasikan sebagai elemen kompetensi
- Setiap tugas dianalisa langkah-langkah kerjanya, kemudian dirumuskan sebagai KUK (kriteria Unjuk Kerja)

Proses selanjutnya adalah penganalisaan setiap langkah kerja untuk menentukan kriteria kinerjanya (*performance criteria*) yang menjadi tolok ukur penilaian bahwa perumusan langkah kerja telah dilakukan dengan benar, dan dilakukan pengkajian persyaratan kompetensinya yang dituangkan dalam persyaratan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan setiap langkah kerja.

Berdasarkan hasil analisa kompetensi setiap jabatan kerja tersebut SKKNI disusun dengan pola HYBRID yaitu gabungan antara pola MOSS (*Model Occupational Skill Standard*) dan RMCS (*Regional Model Competency Standard*) yang dapat dibakukan dengan MOCS (*Model Occupational Competency Standard*) yang bentuknya seperti SKKNI ini.

FORMAT UNIT KOMPETENSI

Kode Unit Merupakan Kode yang terdiri dari 9 digit untuk setiap jabatan kerja, sedang untuk nomor urut unit kompetensi ditambah 2 digit, untuk versi tahun pembuatan atau revisi 2 digit di lingkungan Jasa Konstruksi.	
Judul Unit Mendefinisikan tugas / pekerjaan suatu unit kompetensi yang menggambarkan sebagian atau keseluruhan standar kompetensi.	
Deskripsi Unit Menjelaskan Judul Unit yang mendeskripsikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mencapai standar kompetensi.	
Elemen Kompetensi Mengidentifikasi tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai kompetensi berupa pernyataan yang menunjukkan komponen-komponen pendukung unit kompetensi.	Kriteria Unjuk Kerja Menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan kompetensi secara jelas dan terukur di setiap elemen, apa yang harus dikerjakan pada waktu menilai dan apakah syarat-syarat dari elemen dipenuhi (berbentuk kalimat pasif dan berfungsi sebagai alat penilaian)
Batasan Variabel Ruang lingkup, situasi dimana kriteria unjuk kerja diterapkan. Mendefinisikan situasi dari unit dan memberikannya informasi lebih jauh tentang tingkat otonomi perlengkapan dan materi yang mungkin digunakan dan mengacu pada syarat-syarat yang ditetapkan, termasuk peraturan dan produk atau jasa yang dihasilkan.	
Panduan Penilaian Membantu menginterpretasikan dan menilai unit dengan mengkhhususkan petunjuk nyata	

yang perlu dikumpulkan, untuk memperagakan kompetensi sesuai tingkat keterampilan yang digambarkan dalam kriteria unjuk kerja yang meliputi :

- Pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk seseorang dinyatakan kompeten pada tingkatan tertentu.
- Ruang lingkup pengujian menyatakan dimana, bagaimana dan dengan metode apa pengujian seharusnya dilakukan
- Aspek penting dari pengujian menjelaskan hal-hal pokok dari pengujian dan kunci pokok yang perlu dilihat pada waktu pengujian

Kompetensi Kunci

Keterampilan umum yang diperlukan agar criteria unjuk kerja tercapai pada tingkatan kinerja yang dipersyaratkan untuk peran / fungsi pada suatu pekerjaan.

1. Tingkat Kinerja 1 : Melaksanakan proses yang telah ditentukan dan menilai mutu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
2. Tingkat Kinerja 2 : Mengelola proses termasuk menganalisis dan menentukan kriteria untuk mengevaluasi proses.
3. Tingkat Kinerja 3 : Menentukan prinsip-prinsip dan proses, mengevaluasi dan mengubah bentuk proses, dan menentukan kriteria untuk pengembangan proses.